



DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**PENGARUH KONTROVERSI *ENVIRONMENTAL SOCIAL* DAN *GOVERNANCE (ESG)*
TERHADAP NILAI DAN PENDAPATAN PERUSAHAAN DI ASIA TENGGARA
TAHUN 2019-2023**

Oleh:

YUNADILHAQ ANWAR

2110531040

Dosen Pembimbing:

Luciana Luthan, S.E., M.Si., Ak., CA.

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi**

PADANG

2025

	No. Alumni Universitas	YUNADILHAQ ANWAR	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/Tgl Lahir: Batu taba/ 03 Maret 2003; b) Nama Orang Tua: Anwardi dan Suryani; c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis; d) Jurusan: S1 Akuntansi; e) No. BP: 2110531040; f) Tanggal Lulus: 10 Juni 2025 ; g) Predikat Lulus: Dengan Pujian; h) IPK: 3,53; i) Lama Studi: 3 Tahun 10 Bulan; j) Alamat Orang Tua: Jorong Baringin, Nagari Batu Tabu,Kecamatan Batipuah Selatan,Kabupaten Tanah Datar		
Pengaruh <i>Kontroversi Environmental Social dan Governance (ESG)</i> Terhadap Nilai dan Pendapatan Perusahaan Di Asia Tenggara Tahun 2019-2023 Skripsi Oleh: Yunadilhaq Anwar Pembimbing: Luciana Luthan, S.E., M.Si., Ak., CA. ABSTRACT <i>This study examines the effect of ESG controversies on firm value and revenue among non-financial publicly listed companies across Southeast Asian stock exchanges from 2019 to 2023. Two regression models were employed: Model 1 tested the impact of ESG controversies on firm value, proxied by Tobin's Q, while Model 2 assessed their effect on firm revenue, proxied by total Revenue. The findings conclusively demonstrate that ESG controversies exert a significant negative influence on both firm value and revenue. Specifically:(a) Higher ESG controversies correspond to a significant decrease in firm value (Tobin's Q), indicating that corporate reputation and stakeholder trust critically affect market valuation. (b) Increased ESG controversies lead to a significant decline in firm revenue, underscoring tangible financial repercussions from ESG-related reputational damage.These results emphasize the material financial risks of ESG controversies in Southeast Asia, urging firms to strengthen governance and sustainability practices to safeguard long-term value and performance.</i> Keywords: ESG Controversies, Firm Value, Revenue & ASEAN			

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak kontroversi ESG terhadap nilai dan pendapatan perusahaan sektor non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek negara-negara Asia Tenggara selama periode 2019–2023. Dua model regresi digunakan: Model 1 menguji pengaruh kontroversi ESG terhadap nilai perusahaan (diproksikan dengan Tobin's Q), sedangkan Model 2 menguji pengaruhnya terhadap pendapatan perusahaan (diproksikan dengan Revenue). Hasil penelitian membuktikan bahwa kontroversi ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai dan pendapatan perusahaan. Secara rinci: (a) Kontroversi ESG yang lebih tinggi menyebabkan penurunan signifikan nilai perusahaan (Tobin's Q), mengonfirmasi bahwa reputasi korporat dan kepercayaan pemangku kepentingan merupakan penentu valuasi pasar. (b) Peningkatan kontroversi ESG berhubungan dengan penurunan signifikan pendapatan perusahaan, menunjukkan dampak finansial nyata dari kerusakan reputasi terkait ESG. Temuan ini menegaskan risiko finansial material dari kontroversi ESG di Asia Tenggara, mendorong perusahaan untuk memperkuat praktik tata kelola dan keberlanjutan guna mempertahankan nilai dan kinerja jangka panjang.

Kata Kunci: Kontroversi ESG, Nilai Perusahaan, Pendapatan dan Asia Tenggara